

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP)
BOUGENVILLE KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

AUDINA MELINDA

NIM. 18005097

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN (LKP) BOUGENVILLE KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

Nama : Audina Melinda
NIM/ BP : 18005097/ 2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

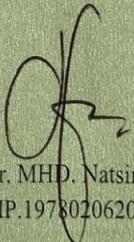
Padang, November 2022

Mengetahui

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP. 197802062010121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Kursus
dan Pelatihan (LKP) Bougenville Kecamatan Lubuk
Basung Kabupaten Agam

Nama : Audina Melinda

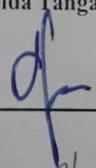
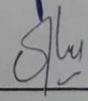
NIM/BP : 18005097/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Audina Melinda

NIM/ BP : 18005097/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Kursus dan Pelatihan
(LKP) Bougenville Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

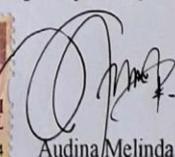
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 04 November 2022

Saya yang menyatakan,




Audina Melinda
NIM. 18005097

ABSTRAK

Audina Melinda. 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Bougenville Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keunikan fenomena yang ada pada LKP Bougenville Lubuk Basung ini, yaitu kemampuan bertahan pada masa pandemi membuat lulusan LKP ini meningkat dari tahun sebelumnya dan kehadiran LKP Bougenville yang disenangi oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) partisipasi masyarakat dalam pendidikan terhadap perkembangan LKP Bougenville Lubuk Basung baik dalam bentuk partisipasi finansial, partisipasi dalam bentuk tenaga dan partisipasi evaluatif (2) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Creswell (2012) beliau mengatakan bahwa studi kasus merupakan kajian penelitian mengenai suatu peristiwa, program, kegiatan, komunitas individu serta suatu proses kegiatan yang dikaji oleh peneliti secara menyeluruh. Menurut Setting penelitian ini dilaksanakan di Lembaga kursus dan Pelatihan (LKP) Bougenville berlokasi di Jl. Gajah Mada Hilir Pasar Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengelola, instruktur serta pegawai LKP Bougenville, masyarakat, tokoh masyarakat dan alumni peserta kursus. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) partisipasi masyarakat dalam pendidikan terhadap perkembangan LKP Bougenville Lubuk Basung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek partisipasi aktivitas finansial dalam bentuk pendanaan oleh donatur dari bantuan pemerintah terhadap keberlangsungan kegiatan pendidikan kursus yang dibutuhkan oleh LKP Bougenville. Partisipasi dalam bentuk tenaga dilakukan masyarakat dengan cara mempromosikan lembaga terkait dengan keberhasilan program pada LKP Bougenville. Partisipasi evaluatif dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam kehadiran masyarakat/orangtua pada saat rapat dengan melakukan pengendalian dan kontrol terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga masyarakat dapat memberikan umpan balik dan penilaian terhadap kinerja lembaga pendidikan dengan memberikan kesan, kritik dan saran. (2) Implementasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan pada LKP Bougenville ada pada tingkat *partnership*.

Kata Kunci : Partisipasi Finansial, Partisipasi dalam Bentuk Tenaga, Partisipasi Evaluatif

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji dan syukur penulis hantarkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bougenville Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD, Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi terdahulu yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. dan Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala LKP Bougenville Lubuk Basung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua abak dan almh. mama, abang dan uda-udaku serta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti-hentinya hingga saat ini dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan dan sharing dalam penulisan skripsi.
11. Seluruh pihak yang membantu dan memperlancar penulis di lapangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis atas keterlibatan semua unsur menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Partisipasi Masyarakat.....	14
B. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai Bagian dari Pendidikan Nonformal.....	27
C. Partisipasi Masyarakat dalam Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bougenville.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	35
G. Teknik Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Bentuk Program LKP Bougenville	5
Tabel 2. Data jumlah lulusan LKP Bougenville	7
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Masyarakat	24
Tabel 4. Daftar Tenaga pengajar LKP Bougenville.....	42
Tabel 5. Sarana dan Prasarana LKP Bougenville	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	76
Lampiran 2. Model Kodefikasi Data.....	77
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	79
Lampiran 4. Lampiran Catatan Hasil Wawancara	83
Lampiran 5. Catatan Lapangan	95
Lampiran 6. Tabel Reduksi Data	103
Lampiran 7. Catatan Hasil Dokumentasi	122
Lampiran 8. Struktur Organisasi	128
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sebagai usaha dalam memanusiakan manusia selalu dituntut untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini tentu sangat diperlukan dalam pengelolaan komoditas daerahnya. Berdasarkan data zona iklim Kabupaten Agam Prengki (2019) mengatakan Kabupaten Agam sangat potensial karena memiliki potensi kekayaan alam yang beraneka ragam, yang terdiri dari daratan, perbukitan, pegunungan bahkan danau alami. Keadaan wilayah yang beraneka ragam ini menunjang perkembangan berbagai tipe komoditas yakni agraria, pariwisata, hasil laut serta industri. Bidang komoditas ini diharapkan mampu melimpahi partisipasi untuk kehidupan masyarakat setempat. Untuk bisa memanfaatkan hasil daerah ini hingga dibutuhkan sumber daya manusia yang bermutu guna mengendalikan komoditas daerah. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap bagian intensi yang hendak diraih dalam pembangunan nasional saat ini (Septia Landa dkk. 2022).

Merujuk data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2021) menyatakan bahwa jumlah penduduk tertinggi terletak pada wilayah Lubuk Basung Kabupaten Agam yang terdiri dari 41.357 jiwa jenis kelamin laki-laki dan 40.640 jiwa perempuan. Berdasarkan data dari tingkat pengangguran Agam yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Agam pada tahun 2021 meningkat 585 jiwa menjadi 12.287 jiwa, naik dari 11.702 jiwa pada tahun sebelumnya. Menilik akan hal ini Kabupaten Agam masih perlu

mengembangkan taraf sumber daya manusia bermutu tinggi dari segala aspek kualitas ataupun kuantitas. Di dalam usaha peningkatan sumber daya manusia maka tidak lepas dari partisipasi penting lembaga serta institusi pendidikan.

Pamungkas dkk. (2018) mengatakan bahwa usaha pengembangan sumber daya manusia merupakan peran penting dunia pendidikan. Menurut Irmawita (2013) melalui pendidikan diharapkan manusia mampu menghadapi tantangan dimasa mendatang sehingga mampu menjadi manusia yang cerdas, berkompetisi dan mandiri. Pendidikan pada kodratnya dapat berpengaruh dalam mengubah individu yang dulunya menjadi beban baginya dapat menjadi produktif, dengan memberikan persiapan yang dibutuhkan para tenaga kerja agar mampu terjun ke dunia kerja, mampu menafkahi dirinya dan keluarganya Jalius dkk. (2019).

Usaha tersebut dapat ditempuh dengan mengikuti pendidikan formal ataupun dengan Pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan dapat ditempuh melalui jalur sekolah yang dirancang secara terstruktur, kontinu, serta bertingkat berdasar dengan usia peserta didik. Pendidikan formal menggunakan kurikulum yang disusun secara terpusat sesuai dengan kepentingan lembaga tingkat nasional sedangkan pada pendidikan nonformal kurikulum lebih bersifat fleksibel.

Pendidikan nonformal berdasarkan Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 Pasal 3 ayat (1) tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal dijelaskan bahwa klasifikasi pendidikan nonformal terdiri dari Lembaga

Kursus dan Pelatihan, KB (Kelompok Belajar), PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) dan lainnya.

Menurut Natsir (2015) bentuk pelayanan pendidikan ini direalisasikan dalam bentuk yang melembaga ataupun tidak. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan nonformal seperti lembaga kursus dan lembaga pelatihan. Dalam hal ini kursus dan pelatihan merupakan salah satu wujud dari kebudayaan manusia, sehingga kebudayaan ini selalu mengalami perkembangan mengikuti arus globalisasi saat ini, penyempurnaan sistem kursus dan pelatihan perlu dilakukan secara kontinu karena menyesuaikan dunia pendidikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan teknologi dalam masyarakat (Shavira, 2021).

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) salah satu satuan pendidikan nonformal yang mengembangkan pendidikan yang difokuskan pada peningkatan kualitas manusia dalam rangka mencukupi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, sikap wirausaha serta pembangunan karakter profesional peserta kursus dan pelatihan Yuhendika & Jamna (2021). Menurut Dewi & Irmawita (2019) kursus dan pelatihan (LKP) ialah suatu kegiatan pendidikan nonformal, yang mana pelaksanaan pendidikan diluar pendidikan formal yang dirancang secara terorganisir guna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) setiap individu.

Pentingnya keberadaan LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) sebagai pendukung pendidikan sepanjang hayat perlu diperhatikan dan dikembangkan dengan sungguh-sungguh agar dapat menghasilkan *output* dari peserta

pelatihan yang berkualitas. Selain itu berdasarkan isu yang menjadi alasan pentingnya keberadaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sesuai dengan Laporan Kinerja Direktorat Kursus dan Pelatihan, 2020 yakni meningkatnya bonus demografi dilihat dari tingginya penduduk usia produktif yang hendak dicapai Indonesia pada tahun 2030 sehingga perlu mampu bersaing global, menyongsong perkembangan industri 4.0 menghadirkan jenis pekerjaan sesuai dengan perkembangan teknologi digital, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menghadirkan standar kualifikasi keterampilan sumber daya manusia sebagai kebutuhan baru hal ini menuntut pemerintah untuk menyiapkan kualitas manusia yang bernilai siap menghadapi persaingan global melalui LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan).

Bersumber pada data Nomor Induk Lembaga Kursus (NILEK) *online* menurut Muhyiddin (2017) dalam Bimbingan Teknik Peningkatan Mutu Manajemen LKP per tanggal 26 April 2017 jumlah LKP yang ada di Indonesia berjumlah 20.152 LKP yang mana diklasifikasikan sebanyak 16.505 LKP rintisan, LKP Standar Minimal dengan total 1.346 lembaga, dan Standar Nasional 152 lembaga. Satu diantaranya adalah LKP Bougenville.

LKP Bougenville ini berdiri sejak tahun 1996 atas pimpinan Bapak Drs.M.Yamin Idroes, M.Pd. LKP Bougenville ini awal mulanya hanya memiliki satu ruangan belajar yang saat itu masih berstatus kontrak. Saat ini LKP Bougenville sudah memiliki bangunan milik sendiri dan beberapa ruangan belajar. Segala bentuk program yang diselenggarakan memiliki satu

kesatuan yang saling berhubungan. LKP Bougenville terdiri dari beberapa program sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Program LKP Bougenville

No	Nama Program	Satuan	Waktu
1	Komputer Terpadu	Perpaduan akuntansi, Komputer, Bahasa Inggris	1 tahun
2	Teknik Komputer Jaringan	Teknisi Komputer	1 tahun
3	Multimedia	Design Grafis	1 tahun

Sumber : Dokumentasi LKP Bougenville 2022

Seluruh kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud untuk mengembangkan kualitas manusia yang bernilai dan siap bekerja. Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu instruktur sekaligus pengelola LKP Bougenville ibu Herli Aidila Eka Putri pada tanggal 28 Maret 2022 mengatakan bahwa pelaksanaan program LKP ini dilengkapi juga dengan praktek kerja lapangan di beberapa instansi pemerintah dan non pemerintah di Kabupaten Agam. Instansi pemerintah yang terdapat beberapa alumni yang lahir dari LKP ini seperti kantor perangkat nagari, kantor statistik, bank BPR, bank Nagari dan beberapa perusahaan yang ada di Kabupaten Agam. Dengan hal ini dapat menambah pengalaman bagi peserta pelatihan untuk memasuki dunia kerja. Pelaksanaan proses pembelajaran ini berpusat pada kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan.

Aspek kebijakan pendidikan di Indonesia ini menganut desentralisasi dimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan, mengembangkan dedikasi potensi daerah serta mendukung terciptanya

infrastruktur kelembagaan dengan menyokong pelaksanaan pendidikan yang signifikan berdasar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan arus globalisasi. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, lembaga swasta dan tokoh masyarakat langsung, jika tidak ada dedikasi dari masyarakat maka pendidikan tidak akan berkembang sesuai harapan.

Selama ini dedikasi masyarakat dalam bentuk partisipasi pada penyelenggaraan pendidikan nasional memang sudah nampak berarti, baik dukungan finansial maupun dukungan non finansial (evaluasi, tenaga dan lainnya) melalui lembaga formal maupun lembaga nonformal sebagai penyokong keberlangsungan pendidikan. Untuk dapat lebih dipertanggungjawabkan keberlangsungan pendidikan nasional, maka dengan hal ini hasil dari pendidikan itu benar-benar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Sehingga dengan hal ini partisipasi masyarakat menjadi suatu kebutuhan. Pada prinsipnya faktor utama yang dilakukan dalam kegiatan melibatkan masyarakat ini adalah mengusahakan keterlibatan masyarakat dan tokoh masyarakat dalam menetapkan kebijakan, pelaksanaan program, evaluasi dan tindak lanjut dari program yang dilaksanakan (Setiawati & Syuraini, 2018).

Mof & Khaliq (2013) mengklasifikasi pembangunan masyarakat dalam 3 kebutuhan dasar tiga kebutuhan dasar, salah satunya partisipasi dalam pengembangan dan pelaksanaan program, kebutuhan lain juga dapat dilihat dari pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu,

lembaga pendidikan mampu mendedikasikan pemeliharaan hubungan dan program yang baik terhadap partisipasi masyarakat sehingga mampu menarik simpati masyarakat. Hal ini dikembangkan dengan membuat program-program yang dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat dengan program yang dibangun harus mampu menjawab tuntutan dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara signifikan sehingga kerjasama antara masyarakat dengan lembaga pendidikan harus dikembangkan secara sinergis.

Tabel 2. Data jumlah lulusan LKP Bougenville

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Sasaran
1	2018	86 orang	SMA/SMK
2	2019	71 orang	SMA/SMK
3	2020	99 orang	SMA/SMK
4	2021	52 orang	SMA/SMK

Sumber : Dokumentasi LKP Bougenville 2022

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, jumlah lulusan peserta kursus pada tahun 2020 berjumlah lebih banyak dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi pertanyaan bagi penulis mengapa pada saat pandemi lulusan LKP lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Penulis berusaha untuk mencari tahu apa sebenarnya yang membuat LKP Bougenville ini dapat mempertahankan eksistensinya sehingga mampu bertahan di masa pandemi ini.

Keberadaan LKP Bougenville yang diterima masyarakat karena turut membantu masyarakat usia angkatan kerja yang membekali kompetensinya untuk terampil di dunia kerja. Selain itu, dunia usaha untuk bisa memperoleh tenaga-tenaga kerja baru yang makin berkualitas sesuai dengan bidangnya. Untuk hal ini dilakukan masyarakat dalam wujud partisipasi dalam pendidikan.

Mulyasa dalam Purnomo (2017) menyebutkan bahwa indikator partisipasi masyarakat yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya yaitu membangun kemitraan dan saling merasa simpati oleh lembaga pendidikan dengan berbagai pihak seperti *stakeholder*, masyarakat dan orangtua mereka merasa bangga serta ikut bertanggungjawab atas suksesnya pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Hal ini terbukti keberadaan LKP yang disenangi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara bersama Adinda Rahmadhani pada tanggal 04 September 2022 beliau mengakui bahwa senang dengan keberadaan LKP Bougenville ini karena beliau dapat memperoleh keterampilan dan memudahkan dapat pekerjaan. Hal ini diimplikasikan masyarakat melalui promosi keberhasilan lembaga. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Yr pada tanggal 04 September 2022 bahwa iya melakukan promosi secara langsung dari mulut ke mulut secara sukarela kalo hasil dari lulusan LKP ini bagus.

Maka demikian untuk melihat lebih jauh keterlibatan masyarakat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Bougenville.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian Umum

Rumusan fokus penelitian umum yaitu bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville Kecamatan Lubuk Basung?

2. Fokus Penelitian Khusus

- a. Bagaimana bentuk partisipasi finansial yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville?
- b. Bagaimana bentuk partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville?
- c. Bagaimana proses partisipasi evaluatif yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini terdiri atas:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pendidikan terhadap perkembangan LKP Bougenville Lubuk Basung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui upaya partisipasi finansial yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville.
- b. Untuk mengetahui upaya partisipasi dalam bentuk tenaga yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville.
- c. Untuk mengetahui upaya partisipasi evaluatif yang dilakukan oleh masyarakat dalam pendidikan di LKP Bougenville.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pendidikan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lembaga

Membantu pihak LKP dalam memberikan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan.

b. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

c. Bagi Departemen Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul pada penelitian ini, yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Bougenville Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam kemudian untuk mencegah kesalahan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka harus dijelaskan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Partisipasi Masyarakat

Menurut (Uceng dkk. 2019) partisipasi masyarakat adalah keterlibatan elemen masyarakat dalam rangka perumusan dan pengembangan pada proyek dalam penyelenggaraan suatu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat setempat.

Berdasarkan ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah dedikasi sekelompok individu dalam rangka turut andil dalam suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan

Menurut Aswasulasikin (2017) partisipasi masyarakat dalam pendidikan merupakan bentuk keterlibatan masyarakat pada dalam mengambil peranan dari pendidikan dan manfaat hasil pendidikan dinikmati masyarakat sebagai pengguna. Sehingga masyarakat mendapatkan dampak yang efektif dari hasil pelaksanaan pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat bersama dengan lembaga pendidikan merupakan rangkaian proses kegiatan yang diupayakan pengelola melalui pembinaan terus menerus untuk memperoleh empati dari seluruh masyarakat.

c. Partisipasi dalam Bentuk Finansial Masyarakat

Partisipasi finansial masyarakat menurut Aswasulasikin (2017) mengatakan bentuk dukungan dalam pembiayaan pendidikan berjalan dengan lancar guna mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar. Partisipasi masyarakat dalam finansial lebih dominan pada lembaga pendidikan swasta, seperti orangtua membayar uang semester, uang pembangunan sesuai dengan aturan dan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi finansial dapat berbentuk sokongan dana sesuai dengan kesanggupan masyarakat. Salah satu bentuk sokongan orangtua yang bersedia membantu menyediakan dana yang dibutuhkan lembaga pendidikan.

d. Partisipasi dalam Bentuk Tenaga Masyarakat

Menurut Aswasulasikin (2017) partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan dalam bentuk tenaga merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam berbagai program kegiatan dalam pembangunan pendidikan.

Berdasarkan hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa partisipasi dalam bentuk tenaga merupakan bentuk keterlibatan antara pengelola, masyarakat, tokoh masyarakat dan orangtua dalam kebiasaan yang dilakukan di lingkungannya dalam mengembangkan pendidikan.

e. Partisipasi Evaluatif Masyarakat

Menurut Aswasulasikin (2017) mengatakan melalui partisipasi evaluatif ini rangkaian pelaksanaan pendidikan dapat dilihat keberhasilannya melalui penilaian yang diberikan. Penilaian ini dilakukan oleh masyarakat apabila memperoleh penghargaan yang memuaskan hingga meninggalkan dampak yang baik dalam pembangunan pendidikan seterusnya. Berdasarkan hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa partisipasi evaluatif adalah umpan balik dari masyarakat sebagai pengguna pendidikan sebagaimana mereka memberikan ulasan terhadap hasil dari pelaksanaan pendidikan.